

Pengaruh *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Asset*, dan Inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *Go Public*

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Manajemen**



Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Trinugraha
NPM : 214641032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

Tesis ini Telah Disetujui Untuk Diujikan

Pengaruh *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Asset*, dan Inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *Go Public*

Nama : Wahyu Trinugraha
NPM : 214641032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui :

Pembimbing Tesis

Palembang, 8/3/2023
Pembimbing I,

Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Palembang, 7/3/2023
Pembimbing II,

Dr. Ir. Hj. Yusro Hakimah, M.M.
NIDN : 0212116401

Mengetahui :

Palembang, 8/3/2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Palembang, 8/3/2023
Kaprodi MM

Dr. Sari Sakarina, SE., MM
NIDN : 0214038501




LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI TESIS

Pengaruh *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Asset*, dan Inflasi terhadap *return saham* pada perusahaan *BUMN Go Public*

Dipertahankan di depan Komisi Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tridinanti

Nama : Wahyu Trinugraha
NPM : 214641032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui :

Ketua Penguji :	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.,CA.,CSRS NIDN : 0205026401	6 / 4 / 2023	
Anggota Penguji :		
1. Dr. Ir. Hj. Yusro Hakimah, M.M. NIDN : 0212116401	6/4/2023	
2. Dr. M. Ima Andriyani, S.E, M.Si NIDN : 0201018001	6/4/2023	

Mengetahui :

Palembang, 6 - 4 - 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401

Palembang, 6 - 4 - 2023
Kaprodi MM



Dr. Sari Sakarina, SE.,MM
NIDN : 0214038501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Trinugraha

NPM : 214641032

Program studi : Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul tesis : Pengaruh *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Asset*, dan Inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *Go Public*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang seluruhnya adalah hasil karya sendiri.
2. Apabila ada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, akan saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis yang saya susun ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik Magister Manajemen (MM) yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 April 2023

Yang menyatakan,


Wahyu Trinugraha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPM, PER, EPS, ROA, dan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public* tahun 2012-2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Jumlah sampel sebanyak 12 Perusahaan BUMN *go public* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2012-2021 yang diambil melalui *purposive sampling* metode. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM, PER, EPS, ROA dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan BUMN *go public*. Secara parsial, variabel NPM, EPS, dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan BUMN *go public*, variabel PER dan Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan BUMN *go public*. Dari penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,2116. Hal tersebut berarti bahwa 21,16% variabel dependen yaitu *return* saham dapat dijelaskan oleh NPM, PER, EPS, ROA. dan inflasi, sisanya sebesar 78,4% dijelaskan oleh variable-variabel lain.

Kata Kunci : NPM, PER, EPS, ROA, nflasi, dan *Return* Saham

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and inflation on stock return of go public state-owned enterprises from 2012 until 2021. Data of this research were derived from the publication of Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012 until 2021. The number of samples of this research is 12 listed go public state-owned enterprises in Indonesian Stock Exchange by using purposive sampling method. Analysis techniques in this research are the data panel regression and the hypothesis testing by using F and t test, performed classical assumption first. Research findings show that NPM, PER, EPS, ROA, and inflation simultaneously have effect on stock return of go public state-owned enterprises. Partially, NPM, EPS, and ROA have no effect of go public state-owned enterprises. PER and Inflation have effect of go public state-owned enterprises. R^2 value in this research is 0,2116. This number means 21,16% of stock return as dependent variable can be explained by independent variables like NPM, PER, EPS, ROA, inflation, while the rest of 78,4% is explained by other variables.

Keyword : *NPM, PER, EPS, ROA, Inflation, and Stock Return*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Kegunaan Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
2.1 Kajian Pustaka.....	17
2.1.1 Pasar Modal	17
2.1.2 Investasi	28
2.1.3 <i>Return</i> Saham.....	34
2.1.4 <i>NET PROFIT MARGIN</i> (NPM)	36
2.1.5 <i>PRICE EARNING RATIO</i> (PER)	38
2.1.6 <i>EARNING PER SHARE</i> (EPS)	40
2.1.7 <i>Return On Asset</i> (ROA)	43
2.1.7 Inflasi	44
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	50
2.3 Kerangka Berpikir.....	56
2.4 Hipotesis Penelitian.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	65
3.1.1 Tempat Penelitian	65
3.1.2 Waktu Penelitian.....	65

3.2 Design Penelitian	66
3.3 Populasi dan Sampel	67
3.3.1 Populasi	67
3.3.2 Sampel	68
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.5 Variabel Definisi Konseptual dan Operasional.....	70
3.6 Teknik Analisis Data.....	72
3.6.1 Uji Akar	73
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	75
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel	79
3.6.4 Analisis Regresi Linier	84
3.6.5 Uji Hipotesis	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	88
4.1 Hasil Penelitian	88
4.1.1 Data Penelitian	88
4.1.2 Analisis Data	92
4.1.2.1 Statistik Deskriptif	92
4.1.3 Hasil Uji Akar Unit	94
4.1.3.1 Hasil Uji Derajat Integrasi	95
4.1.4 Uji Normalitas	96
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	97
4.1.5.1 Uji Multikolinieritas	97
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas	98
4.1.5.3 Uji Autokorelasi	99
4.1.6 Regresi Data Panel	100
4.1.6.1 Model Regresi Data Panel	100
4.1.6.2 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	104
4.1.7 Analisis Regresi Data Panel	106
4.1.8 Uji Hipotesis	109
4.1.8.1 Uji Simultan (Uji F)	109
4.1.8.2 Uji Parsial (Uji t)	110

4.1.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	111
4.1.9 Intrepretasi Model	112
4.2 Pembahasan.....	113
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR LAMPIRAN.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi menjadi ancaman dan sekaligus tantangan yang dihadapi setiap negara di seluruh dunia khususnya di bidang ekonomi dan keuangan. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia sebagai salah satu negara tersebut terdorong untuk meningkatkan pertumbuhannya. Upaya yang ditempuh Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah mengoptimalkan kinerja perusahaan. Optimalnya kinerja perusahaan pastinya tidak terlepas dari kebutuhan akan modal. Oleh karena itu, modal yang dibutuhkan bersumber dari luar perusahaan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi perusahaan.

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan modal yang banyak agar dapat tumbuh dan berkembang secara kompetitif. Dalam memenuhi kebutuhan modal dapat melalui pinjaman dari perusahaan, perbankan atau dengan mencatatkan sahamnya di pasar modal dengan *Initial Public Offering (IPO) / go public*. Investor akan memilih dan membeli sejumlah saham sebagai tanda kepemilikan akan perusahaan tersebut sehingga di sisi lain perusahaan akan memperoleh dana segar dari penjualan sahamnya. Tempat transaksi jual beli saham ini bernama pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Perusahaan dapat memilih pasar modal sebagai tempat alternatif menghimpun dana dalam jumlah besar dibanding

dana pinjaman dari perbankan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal adalah kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar modal biasanya mencakup pasar sekuritas, baik obligasi maupun saham atau sekuritas yang lain, dengan masa berlaku lebih dari satu tahun (Gumanti, 2011).

Pasar modal terbesar yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan di bursa efek mengalami peningkatan volume transaksi ketika pemerintah melakukan serangkaian deregulasi pada tahun 1989. Kemudian pada tanggal 22 Mei 1995 diberlakukannya *Jakarta Automatic Trading System (JATS)* membuat pertumbuhan bursa efek semakin dinamis, wajar dan transparan. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari besar kecilnya volume perdagangan saham dan perkembangan dari harga masing-masing saham perusahaan.

Perusahaan yang ikut berpartisipasi sekaligus menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *go public*. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, perusahaan BUMN *go public* merupakan perusahaan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Perusahaan BUMN *go public* meliputi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, konstruksi, energi, jasa keuangan, farmasi, telekomunikasi, dan transportasi yang menyangkut hajat hidup orang banyak di Indonesia. Sampai

saat ini berdasarkan data dari website kementerian BUMN November 2022, tercatat 20 saham dari 48 perusahaan BUMN yang ada, telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah tersebut menurun signifikan dibandingkan masa tahun sebelumnya bahkan pada masa pandemi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan BUMN *go public* yang terus bertambah mencerminkan keseriusan pemerintah untuk menjadikan BUMN khususnya yang *go public* dapat bersaing dengan perusahaan swasta lainnya di berbagai bidang industri.

Keikutsertaan beberapa perusahaan BUMN *go public* dalam meramaikan Bursa Efek Indonesia memberikan kesempatan besar bagi investor baik dalam maupun luar negeri untuk memiliki sebagian saham-saham perusahaan BUMN *go public* tersebut. Investor akan memilih perusahaan BUMN *go public* yang sehat secara finansial dan pastinya populer untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan BUMN *go public* harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar investor tertarik untuk berinvestasi, setidaknya perusahaan BUMN *go public* yang dipilih dapat memberikan tingkat *return* saham yang diharapkan oleh investor.

Untuk itu suatu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor internal dalam memperkirakan *return* saham agar dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan sehingga tidak mengalami penurunan, faktor tersebut adalah informasi keuangan perusahaan (*annual report*). Informasi keuangan perusahaan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang biasa disajikan dalam laporan keuangan seperti neraca, rugi-laba, dan arus kas. Informasi keuangan yang salah satunya adalah laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur

dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, hal tersebut menggunakan alat analisis yang bias akita sebut dengan rasio-rasio keuangan.

Ang (1997) membagi rasio-rasio keuangan kedalam 5 pendekatan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, yaitu

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
2. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva tersebut. Rasio ini diantaranya adalah *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Account Payable Turnover*, *Total Fixed Assets Turnover*, *Days Sales in Inventory* dan lain-lain.
3. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini diantaranya *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, *Reurn On Capital*, *Return On Investment* *Earning Per Share*.
4. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Debt to Asset*
5. Rasio pasar merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan nilai pasar sahamnya jika dibandingkan dengan nilai

rata-rata pasar pada industri yang sama. Rasio ini terdiri dari *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Devidend Yield Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividend Per Share*.

Selain menggunakan faktor internal, investor juga dapat menggunakan faktor eksternal untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Faktor eksternal ini merupakan variabel makro menyangkut kondisi perekonomian suatu negara yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Investor yang cerdas bilamana mampu menggunakan faktor eksternal dan faktor internal untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan. Gabungan dari kedua faktor ini akan menciptakan pertimbangan rasional bagi investor saham (*common stock*) untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *return* saham serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya seperti *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan inflasi.

Net Profit Margin (NPM) merupakan suatu ukuran persentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Prastowo dan Juliaty, 2002). Dengan demikian peningkatan NPM memberikan sinyal positif para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan harapan akan memperoleh *return* yang tinggi, sehingga peningkatan NPM tentunya akan diimbangi dengan peningkatan *return* saham perusahaan. Semakin besar nilai NPM

berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersihnya (Ang, 1997).

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antar harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (Sudana, 2011).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antar *earning* (dalam hal ini laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham perusahaan. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham, biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (syamsuddin, 2007). Semakin besar EPS menyebabkan semakin besar laba yang diterima pemegang saham, hal tersebut menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan (Darmaji dan Fakhruddin, 2006).

Return on assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan. *Return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur

kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010). Secara Keseluruhan *Return on asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Inflasi yang tinggi mencerminkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar karena inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) bagi investor. Inflasi yang tinggi menggambarkan harga barang-barang dan bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku menyebabkan biaya produksi menjadi tinggi sehingga berdampak pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Inflasi 2021 meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020. Inflasi yang rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi. Selanjutnya kondisi tersebut mengakibatkan kinerja perusahaan yang buruk dan tentu berimplikasi pada turunnya *return* saham.

Berikut ini perkembangan tingkat *return* saham pada ke-12 perusahaan BUMN *go public* selama sepuluh tahun terakhir dari periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan *Return Saham* Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2012-2021.

BUMN <i>Go Public</i>	Return Saham									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
TLKM	0,28	0,19	0,33	0,08	0,28	0,10	-0,15	0,06	-0,17	0,22
PTPP	-0,03	0,07	0,54	-0,18	0,11	0,79	-0,11	-0,11	-0,21	0,09
ANTM	-0,21	-0,21	0,05	-0,67	1,53	-0,30	0,22	0,10	1,30	0,16
PTBA	-0,13	-0,32	0,23	-0,64	1,76	-0,10	-0,62	-0,38	0,06	-0,04
WSKT	0,03	0,04	0,61	-0,02	0,02	0,56	0,01	0,20	-0,05	-0,01
GIAA	0,20	-0,03	0,29	-0,08	0,25	-0,31	-0,08	0,04	-0,18	0,11
PGAS	0,45	-0,03	0,34	-0,54	-0,02	-0,35	0,21	0,02	-0,24	-0,17
ADHI	2,03	-0,14	1,30	-0,39	-0,03	-0,09	-0,26	-0,15	0,31	-0,42
WIKA	1,43	0,07	1,33	-0,28	-0,03	-0,35	0,09	0,19	-0,003	-0,44
JSMR	0,30	-0,13	0,49	-0,26	-0,17	0,46	-0,32	0,20	-0,10	-0,16
KRAS	0,20	-0,40	0,39	0,07	0,34	1,05	-0,29	-0,17	-0,19	0,003
TINS	-0,036	-0,043	-0,20	-0,59	0,51	0,41	-0,30	0,09	0,8	-0,02
Average	0,33	-0,09	0,44	-0,30	0,49	0,11	-0,13	-0,01	0,14	-0,06
Max	2,03	0,19	1,33	0,08	1,78	1,05	0,22	0,20	1,30	0,22
Min	-0,24	-0,40	-0,20	-0,67	-0,17	-0,44	-0,62	-0,38	-0,24	-0,44

Sumber: IDX 2022, (data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat *return* saham ke-12 perusahaan BUMN *go public* mengalami fluktuasi baik itu rendah, sedang dan tinggi dari tahun ke tahun. Tidak ada satupun *return* saham dari ke-12 perusahaan BUMN *go public* di atas yang tidak mengalami fluktuasi. Hal ini berarti pergerakan *return* saham BUMN *go public* bersifat dinamis dari satu periode ke periode berikutnya yang mana BUMN *go public* bisa saja mendapat keuntungan ataupun kerugian tergantung kondisi ekonomi dan perusahaan. Dapat dilihat bahwa perusahaan BUMN *go public* memiliki tingkat *return* saham rata-rata 0,09 dalam periode 2012-2021. Nilai *return* saham tertinggi sebesar 2,03 yang dimiliki oleh PT Adhi Karya

(Persero) Tbk pada tahun 2012, kemudian Nilai return saham terendah sebesar -0,67 yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2015.

Kemudian jika dilihat dari faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *return* saham seperti *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan inflasi. Data yang penulis olah didapat bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan BUMN *go public* memiliki nilai rata-rata 0,13 dalam periode 2012-2021. *Net Profit Margin* tertinggi sebesar 0,36 yang dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2017, kemudian Nilai *Net Profit Margin* terendah sebesar -0,14 yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2015. Jika dilihat secara keseluruhan terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* pada BUMN *go public* secara beruntun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yang mengindikasikan ke-12 perusahaan BUMN *go public* tidak efisien dalam mengeluarkan biaya.

Untuk *Price Earning Ratio* pada perusahaan BUMN *go public* memiliki nilai rata-rata 22,64 dalam periode 2012-2021. *Price Earning Ratio* tertinggi sebesar 331,48 yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016, kemudian Nilai *Price Earning Ratio* terendah sebesar -32,28 yang dimiliki oleh PT Timah Tbk pada tahun 2020. Jika dilihat secara keseluruhan Rata-rata *Price Earning Ratio* pada BUMN *go public* sangat fruktatif sehingga mengakibatkan investor sulit memprediksi pengembalian dana pada tingkat harga saham BUMN *go public* secara tepat.

Pada *Earning Per Share* pada perusahaan BUMN *go public* memiliki nilai rata-rata 295,38 dalam periode 2012-2021. *Earning Per Share* tertinggi sebesar

1262,00 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012, kemudian Nilai *Earning Per Share* terendah sebesar -124,91 yang dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2020. Jika dilihat secara keseluruhan Menurunnya rata-rata *Earning Per Share* pada BUMN *go public* dari tahun ke tahun dapat berakibat penurunan jumlah laba yang diterima pemegang saham.

Selanjutnya *Return on Assets* pada perusahaan BUMN *go public* memiliki nilai rata-rata 0,12 dalam periode 2012-2021. *Return on Assets* tertinggi sebesar 3,28 yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2012, kemudian Nilai *Return on Assets* terendah sebesar -0,03 yang dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2020. Jika dilihat secara keseluruhan terdapat penurunan rata-rata *Return on Asset* dari tahun 2018 sampai dengan 2020 disebabkan tidak efektifnya perusahaan dalam mengelola aset dalam mendapatkan keuntungan di masa pandemi.

Inflasi di Indonesia memiliki nilai rata-rata 4,04 dalam periode 2012-2021 yang mana dapat dikatakan baik. Inflasi tertinggi sebesar 8,38 pada tahun 2013, kemudian Nilai Inflasi terendah sebesar 1,68 pada tahun 2020. Jika dilihat secara keseluruhan Rendahnya inflasi pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Jika suatu faktor tersebut naik atau turun akan berdampak pada *return* saham perusahaan BUMN *go public*, seperti peningkatan NPM tentunya akan diimbangi dengan peningkatan *return* saham perusahaan, Semakin tinggi PER menunjukkan bahwa investor mempunyai

harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, semakin besar EPS menyebabkan semakin besar laba yang diterima pemegang saham, ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan, dan tinggi rendahnya inflasi akan mempengaruhi permintaan yang berakibat pada keuntungan atau kerugian perusahaan.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh beberapa *research gap*, diantaranya Hasil penelitian (Munawir Adeputra, 2016) *Net Profit Margin*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. dikarenakan *Net Profit Margin* hanya menunjukkan tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Sedangkan, penelitian lain *Net Profit Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham (Nyoman Febri Mahardika, 2017). *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Mohamad Zulman Hakim, 2019), *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa apabila harga saham semakin tinggi maka selisih harga saham sekarang dibandingkan harga sebelumnya semakin besar, maka PER yang tinggi akan berpengaruh pada naiknya *return* saham, sehingga *capital gain* juga semakin meningkat (Yulfiswandi. 2022).

Earning Per Share terhadap *return* saham menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham. Apabila laba bersih perusahaan tinggi dengan jumlah saham yang beredar rendah, maka akan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang diterima investor yang kemudian dapat mempengaruhi harga saham menjadi tinggi (Moh. Yudi Mahadianto, 2020). *Earnings per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Febriany Utami, 2017).

Return On Asset periode sebelumnya memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Ferdinan Eka Putra, 2016). Penelitian lain *Return On Asset* tidak memiliki implikasi signifikan terhadap return saham (Muhammad Richo Rianto, 2018). Kemudian inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Muhammad Andryan Rasyid, 2020). Inflasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham, penelitian ini menyimpulkan apabila semakin naik inflasi maka semakin turun nilai saham (Wulan Kurniasari, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan inflasi terhadap *return* saham karena terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten ketika membuktikan hubungan variabel independen dan dependen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat *return* saham ke-12 perusahaan BUMN *go public* mengalami fluktuasi baik itu rendah, sedang dan tinggi.
2. *Return* saham yang mengalami kenaikan maupun penurunan dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun eksternal.
3. Terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* pada BUMN *go public* secara beruntun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yang mengindikasikan perusahaan tidak efisien dalam mengeluarkan biaya.

4. Rata-rata *Price Earning Ratio* pada BUMN *go public* sangat fruktuatif sehingga investor sulit memprediksi pengembalian dana pada tingkat harga saham.
5. Menurunnya rata-rata *Earning Per Share* pada BUMN *go public* dari tahun ke tahun berakibat penurunan jumlah laba yang diterima pemegang saham.
6. Terdapat penurunan rata-rata *Return on Asset* dari tahun 2018 sampai dengan 2020 disebabkan tidak efektifnya perusahaan dalam mengelola aset dalam mendapatkan keuntungan di masa pandemi.
7. Rendahnya inflasi pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini yaitu *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Assets* dan inflasi dalam hubungannya terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Assets, dan inflasi* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?

3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
5. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
6. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan inflasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
2. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
3. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
4. Untuk mengetahui *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?
5. Untuk mengetahui *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?

6. Untuk mengetahui Inflasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN *go public*?

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan inflasi terhadap *return* saham perusahaan BUMN *go public*. Selain itu, untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Sebagaimana layaknya karya ilmiah, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.

- b. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud darma bakti pada umumnya kepada perguruan tinggi, fakultas ekonomi pada khususnya jurusan megister manajemen.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi *Return Saham*, misalnya *Net Profit Margin* , *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *inflasi*.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, Munawir & Indra Wijaya (2016), “Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage”.*Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- Alexandri, Moh. Benny. 2008 *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Semarang: Rineka Cipta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012." *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: ERLANGGA
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPF
- Brigham, F, Eugene, and Houston, F, Joel. (Terjemaah Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto). (2006), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F & Daves, Philip R 2016, *Intermediate Financial Management*, 12th Edition, Cengage Learning, Boston
- Danang Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmaji, Tjiptono & Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Defawanti, Alifyani Rizki. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 6. Nomor 3.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Eka Putra, Ferdian. Kindangen, Paulus. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2010-2014. *Jurnal EMBA Vol.4 No.4*.

- Elton, Edwin J., Gruber and Christopher R Blake. 1995. *Fundamental Economic Variables, Expected Return and Bond Fund Performance*. Journal of Finance, Vol 1, No. 4, September 1995.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farid, Harianto dan Siswanto, Sudomo. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT Bursa Efek Jakarta, Jakarta..
- Gitman, Lawrence J. 2000. *Principles of Managerial Finance*. Tenth edition. Addison Wesley.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jember: Mitra Wacana Media.
- Gujarati, Damodar. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba empat
- Hakim, Mohamad Zulman. 2019. “Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham”. Jurnal.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul & Sari, Ati Retna. 2019. “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015”. JRMA, Volume 8, No 1
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryono, Siswoyo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Unanti, Palembang.
- Hendra, Dede. 2019. “Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap *Return Saham* Pada Industri Penerbangan. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1.
- Husnan, Suad. 2001, “*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”, Edisi Ketiga, UUP AMP YKPN, Yogyakarta..

- Januardin. 2020. "Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia". Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 4 Nomor 2.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, C.P.1998. *Investment: Analysis and Management, Sixth Edition*. John Wiley and Sons, New York.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Presiden (Kepres) No. 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal Bab 1 Pasal 1.
- Kurniasari, Wulan. 2018. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015". Journal Of Accounting Science Vol. 2 No. 1.
- Mahardika, Nyoman Febri . 2017. "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4.
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Modul komputer statistik (2016). Yogyakarta : Program studi muamalat UMY
- Muhadianto, Moh Yudi. 2020. "Pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham". *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* Vol. 5, No. 2.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi*. Edisi 1. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return*.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Rasyid, Muhammad Andryan. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi & Harga Minyak Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Tp.14/19". *Syntax Idea*, Vol. 2, No 12, Desember 2020.

- Rianto, Muhammad Richo, 2018. “Implikasi Return On Equity, Return On Asset, Net Income& Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.1.*
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit. Erlangga. Surabaya
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Edisi 17 Jakarta: PT. Media Global Edukasi. 17
- Setiyono, Wahyu. 2018. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham”. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2, (2)*
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YK
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Perusahaan BUMN Go Public*. 2003. Jakarta: Kementerian BUMN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. 2001. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Usman, Marzuki. *Pasar Modal sebagai Piranti untuk Mengalokasi Sumber Daya Ekonomi secara Optimal*. *Jurnal Keuangan dan Moneter*. Vol.1, No. 1, Juli 1989.
- Utami, Febriany. Murwaningsari, Etty. 2017. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*. Volume. 4
- Waluyo, Dwi Eko. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UMM Pers.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonesia

- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Yulfiswandi, 2022. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi”. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, Vol. XIII, No.1
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- <https://bumn.go.id/daftar-bumn/>, diakses November 2022
- <https://bumn.go.id/investor/stock>, diakses November 2022
- <https://old.idx.co.id/>. Diakses November 2022
- <https://finance.yahoo.com/quote>, diakses Desember 2022
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>, diakses Desember 2022.